

**DAMPAK *BULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL  
ANAK SDN 1 DEMAK IJO**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar



**Disusun Oleh :**  
**ANIS KHOIRUNNISA**  
**2015100013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**DAMPAK *BULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK SDN 1  
DEMAK IJO**

Diajukan Oleh:

**ANIS KHOIRUNNISA**

NIM. 2015100013

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji  
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten

**Tanggal: 4 Juli 2024**

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Putri Zudhah Ferryka S.Pd., M.Pd**  
NIK. 690 516 366

Pembimbing II



**Nela Rofiqian S.Pd., M.Pd**  
NIK. 690 516 369

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Isna Rahmawati, S.Th.L., M.Pd**  
NIK. 690 516 368

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK *BULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK SDN 1

DEMAK IJO

Diajukan oleh:

**ANIS KHOIRUNNISA**

NIM. 2015100013

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 12 Juli 2024

Ketua

Prof. Dr. D B Putut S. M.Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris

Isna Rahmawati S.Th.I..M.Pd  
NIK. 690 516 368

Penguji I

Putri Zudhah Ferrvka S.Pd..M.Pd  
NIK. 690 516 366

Penguji II

Nela Rofisian S.Pd..M.Pd  
NIK. 690 516 369

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. D B Putut S. M.Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Anis Khoirunnisa

Nim : 2015100013

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : **“DAMPAK BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK SDN 1 DEMAK IJO”**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Klaten 4 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Anis Khoirunnisa

## **HALAMAN MOTTO**

“Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, tetapi justru merupakan langkah pertama menuju kesuksesan yang sejati.”

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancur badai.  
Maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang.”

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis menyusun skripsi.
2. Bapak tercinta, Sartomo. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan dan memberikan semangat tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
3. Ibu tersayang, Parmi Puji Astuti. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat serta doa yang diberikan selama ini. Ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima kasih Ibu.
4. Adik tersayang, Irvan Nugroho. Terima kasih yang telah memberikan dukungan serta semangat walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya bahwa itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
5. Terima kasih untuk keluarga besar yang telah memberikan nasehat serta dukungan baik secara moril dan material.
6. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing utama saya yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nela Rofisian, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing kedua saya yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk teman-teman PGSD angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys*.

9. Sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini yaitu Ayuk, Aska, Sheilla, Lolita, Anggi, Lolita, Septi dan Sintya yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.
10. Terakhir terima kasih untuk diriku sendiri, Anis khoirunnisa. Terima kasih telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekann dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## **KATA PENGANTAR**

Segala rasa puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, suka maupun duka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dan tidak lupa juga, sholawat serta salam penulis haturkan kepada beliau Nabi Besar Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. Dwi Bambang Putut Setyadi, M. Hum selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Isna Rahmawati S.Th.I.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan serta kemudahan dalam penyelesaian proposal ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
5. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
6. Ibu Sukarni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Demak Ijo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Orangtuaku serta adikku, terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih dan sayang, doa serta perhatiannya.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 02 Juni 2024

Anis Khoirunnisa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. <i>Bullying</i> .....	9
2. Kesehatan Mental .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berfikir .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Data dan Sumber Data .....	29

D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Keabsahan Data Penelitian .....	31
G. Teknik Analisis Data Penelitian .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Deskripsi Data Subjek .....	35
B. Fakta Temuan Peneliti .....	35
1. Letak Geografis .....	35
2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Demak Ijo .....	35
3. Data Guru dan Karyawan .....	37
4. Data Siswa SD Negeri 1 Demak Ijo .....	38
5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Demak Ijo .....	38
C. Hasil Penelitian .....	38
1. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i> di SDN 1 Demak Ijo .....	39
2. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> Pada Kesehatan Mental Anak SD Negeri 1 Demak Ijo. ....	41
D. Pembahasan .....	42
1. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i> di SDN 1 Demak Ijo .....	42
2. Bentuk-bentuk perilaku <i>bullying</i> terhadap kesehatan mental anak SDN 1 Demak Ijo .....	43
3. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> Terhadap Kesehatan Mental Anak SD Negeri 1 Demak Ijo .....	45
4. Upaya sekolah dalam mengurangi perilaku <i>bullying</i> di SD Negeri 1 Demak Ijo .....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	48
A. Simpulan .....	48
B. Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN .....	53

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Karakteristik Pribadi Yang Sehat Mental .....	23
Tabel 2. Data Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Demakijo Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	37
Tabel 3. Data Siswa SD Negeri 1 Demakijo Tahun Ajaran 2023/2024 .....	38
Tabel 4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Demakijo .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	27
Gambar 2. Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model) .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perijinan Penelitian .....	54
Lampiran 2. Surat Perijinan Selesai .....	55
Lampiran 3. Kisi-kisi Observasi .....	56
Lampiran 4. Pedoman Observasi .....	57
Lampiran 5. Hasil Observasi Korban .....	58
Lampiran 6. Hasil Observasi Pelaku .....	59
Lampiran 7. Kisi-kisi Wawancara Korban <i>Bullying</i> .....	60
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Korban <i>Bullying</i> .....	61
Lampiran 9. Hasil Wawancara Korban <i>Bullying</i> .....	62
Lampiran 10. Kisi-kisi Wawancara Pelaku <i>Bullying</i> .....	63
Lampiran 11. Pedoman Wawancara Pelaku <i>Bullying</i> .....	64
Lampiran 12. Hasil Wawancara Pelaku <i>Bullying</i> .....	65
Lampiran 13. Kisi-kisi Wawancara Guru .....	66
Lembar 14. Pedoman Wawancara Guru .....	67
Lampiran 15. Hasil Wawancara Guru .....	68
Lampiran 16. Dokumentasi .....	74

# **DAMPAK *BULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK SDN 1 DEMAK IJO**

**Anis Khoirunnisa**

**NIM. 2015100013**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma**

**[aniskh650@gmail.com](mailto:aniskh650@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui faktor-faktor penyebab *bullying* di SDN 1 Demak Ijo. (2) untuk mengetahui dampak *bullying* terhadap kesehatan mental anak SDN 1 Demak Ijo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Demak Ijo. Waktu penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan yang terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2024. Untuk menemukan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data tersebut diperoleh dari guru wali kelas 3, 1 pelaku dan 1 korban.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) faktor penyebab terjadinya *bullying* di SDN 1 Demak Ijo yaitu kurang empati, ketidakmampuan dalam mengelola emosi, kecenderungan konformitas kelompok, rasa rendah diri atau ketidakamanan, pemahaman yang salah tentang kekuasaan dan kontrol, model perilaku egatif, ketidakpedulian terhadap dampak perilaku dan masalah dalam kehidupan pribadi. (2) bentuk-bentuk perilaku *bullying* pada kesehatan mental anak SDN 1 Demak Ijo yaitu *bullying* verbal dengan tindakan mengejek korban, mengancam korban, berkata kotor tentang korban, menyebut korban dengan nama yang tidak pantas dan *bullying* fisik dengan tindakan memukul, mencubit dan ditendang. (3) Dampak perilaku *bullying* terhadap kesehatan mental anak SDN 1 Demak Ijo yaitu kecemasan, diam, kurang rasa percaya diri saat melakukan aktivitas sekolah, lemas, takut bertemu dengan pelaku dan menjadi pemurung. (4) Upaya sekolah dalam mengurangi perilaku *bullying* di SDN 1 Demak Ijo yaitu respon dari guru, seruan untuk menghentikan *pembullying* dan pemanggilan orang tua.

**Kata kunci :** *Bullying, Kesehatan Mental*

**THE IMPACT OF BULLYING ON MENTAL HEALTH CHILDREN OF SDN  
1 DEMAK IJO**

**Anis Khoirunnisa  
NIM. 2015100013**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma  
[aniskh650@gmail.com](mailto:aniskh650@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This research aims to (1) determine the factors that cause bullying at SDN 1 Demak Ijo. (2) to determine the impact of bullying on the mental health of children at SDN 1 Demak Ijo. This research is qualitative research. This research was carried out at SDN 1 Demak Ijo. The research was carried out over a period of 3 months starting from April to June 2024. To find data, researchers used observation, interviews and documentation techniques. The data source was obtained from the class 3 homeroom teacher, 1 perpetrator and 1 victim.*

*The results of the research show that: (1) the factors causing bullying at SDN 1 Demak Ijo are lack of empathy, inability to manage emotions, tendency towards group conformity, feelings of inferiority or insecurity, wrong understanding of power and control, negative behavior models, indifference towards impact of behavior and problems in personal life. (2) forms of bullying behavior on children's mental health at SDN 1 Demak Ijo, namely verbal bullying with the actions of mocking the victim, threatening the victim, saying dirty things about the victim, calling the victim inappropriate names and physical bullying with the actions of hitting, pinching and kicking. (3) The impact of bullying behavior on the mental health of children at SDN 1 Demak Ijo, namely anxiety, silence, lack of self-confidence when carrying out school activities, weakness, fear of meeting the perpetrator and becoming gloomy. (4) The school's efforts to reduce bullying behavior at SDN 1 Demak Ijo include responses from teachers, calls to stop bullying and summoning parents.*

**Keywords:** *Bullying, Mental Health*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kekerasan adalah perilaku yang menyebabkan seseorang, baik diri sendiri maupun orang lain, merasakan kesakitan, baik fisik, psikis, mental, maupun spiritual terhadap orang yang dianiaya. Ada banyak tempat yang dijadikan lokasi terjadinya aksi kekerasan, baik di tempat umum, di rumah, di tempat kerja, di taman bermain, bahkan di tempat pendidikan seperti sekolah.

*Bullying* merupakan fenomena sosial yang masih menjadi perhatian utama dalam konteks pendidikan, khususnya di kalangan anak sekolah dasar (SD). *Bullying* dapat menimbulkan dampak serius bagi kesehatan mental siswa sekolah dasar, bahkan dapat berdampak jangka panjang terhadap perkembangan mereka. Dampak psikologis dari *bullying* meliputi stres, kecemasan, depresi, kehilangan harga diri, isolasi sosial dan ketakutan.

Rendahnya pemahaman seseorang mengenai *bullying* dan dampaknya merupakan suatu kewajiban bagi semua pihak, terutama bagi pemerintah. Pemerintah harus rutin memberikan informasi kepada komunitas tentang arti sebenarnya dari *bullying*. Tempat yang paling efektif untuk mensosialisasikan isu *bullying* dan dampaknya adalah lingkungan sekolah, karena *bullying* sering terjadi di lingkungan sekolah (Dian Rakhmawati, 2019).

Dunia pendidikan tidak boleh menjadi tempat kekerasan terhadap anak, namun menjadi tempat anak merasa nyaman dan aman untuk belajar,

sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Perlindungan Anak Tahun 2002 mereka mempunyai hak untuk “dilindungi dari tindakan kekerasan dan diskriminasi. “Anak-anak yang menjadi korban kekerasan berhak mendapatkan perlindungan khusus dan masyarakat ikut serta dalam perlindungan tersebut”.

Wardhana (2015) menyatakan bahwa segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dengan sengaja dilakukan oleh kelompok masyarakat yang lebih kuat dari yang lain atau lebih berkuasa dari yang lain dimaksudkan untuk merugikan dan menyatakan akan dilakukan berturut-turut. Perilaku *bullying* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kepribadian dan komunikasi interpersonal. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari peran kelompok teman sebaya (Usman, 2013).

Kelompok teman sebaya tentunya menjadi lingkungan kedua setelah keluarga, lingkungan ini mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan setiap individu. Individu kelompok sebaya menyediakan lingkungan, khususnya tempat dimana teman sebaya dapat bersosialisasi dengan diterapkannya nilai-nilai yang tidak lagi ditentukan oleh orang dewasa melainkan oleh teman sebaya yang lebih tinggi, usia mereka menentukan dan di situlah jati diri mereka ditentukan, namun jika nilai-nilai tersebut diharapkan berkembang dalam kelompok.

Menurut pakar Jalaluddin mengatakan bahwa Kesehatan jiwa adalah keadaan batin yang selalu dalam keadaan tenang, aman dan tentram, dan upaya

mencari kedamaian batin dapat terwujud. Mencakup pengaturan diri dengan pasrah (menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan).

Kesehatan mental manusia dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Keduanya saling mempengaruhi dan dapat menyebabkan penyakit jiwa, dapat menyebabkan gangguan jiwa dan penyakit jiwa. Permasalahan yang sering muncul dalam perkembangan intelektual dan emosional remaja adalah ketidakseimbangan antara kedua faktor tersebut. Kemampuan intelektual mereka telah dipacu sejak awal tahun melalui berbagai macam sarana dan prasarana yang disiapkan di rumah dan sekolah dengan berbagai media.

Pasal 28B ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap anak berhak atas perlindungan jiwa, tubuh, dan perkembangannya, serta berhak mendapat perlindungan dari kekerasan. Meski sudah ada peraturan perundang-undangan yang melindungi anak, namun pada kenyataannya kekerasan terhadap anak masih saja terjadi, termasuk pelecehan. Implementasi perlindungan anak dalam praktiknya perlu lebih ditingkatkan untuk mengatasi permasalahan ini.

(Sukawati et al 2021) menjelaskan bahwa *bullying* merupakan salah satu metode terapi yang menimbulkan kerugian fisik dan mental pada orang lain. Aktivitas bullying seringkali terjadi secara berulang-ulang dalam skala kecil maupun besar. Pada dasarnya, penindasan di sekolah disebabkan oleh banyak faktor yang berbeda dan mempunyai bentuk yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Mohan dan Bakar (2021) bahwa sebagian besar penindasan disebabkan oleh sistem kelas, tingkat kekuasaan di mana anak-anak

merasa diberdayakan dan dianiaya. Bentuk perilaku menyimpang. Perilaku intimidasi yang terjadi di sekolah dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk kekerasan fisik, kekerasan verbal, dan pengucilan.

Kasus *bullying* meningkat mulai dari anak-anak hingga remaja, dan kejadian *bullying* yang sering terjadi di kalangan pendidikan Indonesia semakin mendapat perhatian. Hasil penelitian Asosiasi Nasional Pengembangan Karakter Sekolah tahun 2018 menunjukkan bahwa hampir sekolah di Indonesia mengalami kasus perundungan, namun hanya perundungan verbal dan kasus perundungan psikologis/mental. Kasus intimidasi atasan terhadap bawahan terus bermunculan, konsep *bullying* diartikan sebagai bentuk suatu bentuk perilaku agresif yang dilakukan dengan sengaja untuk menyakiti atau menimbulkan kesusahan pada seseorang, kadang-kadang terjadi dan berlangsung dalam suatu hubungan tanpa pamrih, keseimbangan kekuasaan atau kekuatan (Bulu dkk., 2019).

Menurut (Taufik, 2020) mengatakan bahwa kesehatan jiwa adalah keadaan batin yang selalu dalam keadaan tenang, aman dan tentram, dan upaya untuk mencari ketenangan introspeksi antara lain dapat diwujudkan melalui diri sendiri. Kesehatan jiwa manusia dipengaruhi dan dapat menyebabkan penyakit jiwa, dapat menimbulkan gangguan jiwa dan penyakit jiwa.

Dampak *bullying* jika dilihat dari sisi pelakunya akan menimbulkan emosi yang berlebihan, pengucilan, ancaman, perilaku kriminal, dan masih banyak lagi. Bagi korbannya, *bullying* dapat menimbulkan kerugian psikologis seperti depresi, kecemasan, isolasi sosial dan rendahnya harga diri, bahkan

dapat mencakup bunuh diri. Korban juga cenderung membawa luka batin, fobia sosial hingga dewasa, ketidakstabilan emosi karena merasa tidak nyaman, tindakan fisik juga menimbulkan bekas luka pada korban penyebab pelecehan .

*Bullying* mempunyai dampak yang luas dan serius terhadap anak-anak yang menjadi korbannya. Dampak tersebut antara lain gangguan kesehatan fisik dan mental, seperti depresi, kecemasan, sulit tidur, dan menurunnya minat belajar. Anak-anak korban *bullying* juga mungkin merasa tidak aman di sekolah.

Untuk mencegah dan memperbaiki pelecehan, penting untuk melakukan *intervensi* dari pihak pelaku pelecehan. *Bullying* sering kali melibatkan lebih dari satu orang sehingga perlu dilakukan upaya untuk melibatkan semua pihak. *Bullying* patut mendapat perhatian khusus dari masyarakat, khususnya di sekolah, karena dapat berdampak pada kesehatan mental siswa. Kesehatan mental tidak hanya berkaitan dengan tidak adanya gejala tekanan psikologis tetapi juga berkaitan dengan kesejahteraan psikologis dan kemampuan individu untuk menikmati hidup yang dijalani.

Peneliti menemukan bahwa korban *bullying* melibatkan hampir setiap siswa di kelas. Korban diejek, dikucilkan, dan diancam oleh teman sekelasnya. Dampaknya jelas, korban mengalami tekanan mental yang cukup besar, menjadi pendiam, menangis dan lebih memilih menyendiri.

Kasus ini melibatkan seorang siswa yang diintimidasi oleh beberapa teman sekelasnya. Korban diejek dan dikucilkan, menyebabkan tekanan

emosional yang signifikan. Hal ini berdampak pada perilaku korban sehingga menyebabkan menjadi lebih pendiam, suka menyendiri, takut dengan teman sekelas dan sering tidak masuk sekolah. Masalah ini penting untuk diatasi karena kondisi mental korban adalah salah satu kekhawatiran utama yang membuat mereka kesal di kelas.

Dalam kasus-kasus seperti ini, penting bagi sekolah untuk mengambil langkah-langkah efektif untuk mengatasi penindasan dan memperhatikan kesehatan mental para korban. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Dampak *Bullying* Terhadap Kesehatan Mental Anak SDN 1 Demak Ijo “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Telah terjadi tindakan menyimpang yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah salah satunya adalah tindakan yang mengejek teman-teman sekolahnya.
2. Masih banyak guru atau pejabat sekolah yang belum memahami secara jelas bagaimana cara menangani kasus bullying yang akan berdampak pada perkembangan kesehatan mental anak.
3. Kurangnya kepedulian pemerintah dan orang tua terhadap anak.
4. Rendahnya pemahaman seseorang mengenai *bullying*.
5. Kelompok teman sebaya yang menjadi pengaruh besar terjadinya *bullying*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada:

1. Perilaku *bullying* terjadi pada siswa SDN 1 Demak Ijo
2. Dampak *bullying* terhadap kesehatan mental anak SDN 1 Demak Ijo.
- 3.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya *bullying* di SDN 1 Demak Ijo?
2. Apa dampak *bullying* terhadap kesehatan mental anak SDN 1 Demak Ijo?
- 3.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab *bullying* di SDN 1 Demak Ijo.
2. Untuk mengetahui dampak *bullying* terhadap kesehatan mental anak SDN 1 Demak Ijo.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru tentang dampak *bullying* terhadap kesehatan mental. Dengan cara ini guru mencegah penyebab terjadinya *bullying* dan memberikan solusi untuk mengurangi perilaku *bullying* pada siswa.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebijakan untuk mengurangi *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan membantu siswa memahami pengertian dan dampak *bullying*, sehingga dapat mencegah dan menghindari *bullying* di lingkungan sekolah.
4. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang permasalahan yang terjadi di sekolah dasar khususnya terkait dengan *bullying*. Pengetahuan ini dapat dijadikan untuk mencari solusi jika menemui masalah serupa saat menjadi guru sekolah dasar di kemudian hari.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dampak perilaku *bullying* terhadap kesehatan mental anak di SD Negeri 1 Demak Ijo, dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Faktor penyebab terjadinya *bullying* di SDN 1 Demak Ijo yaitu

a) Kurangnya empati

Empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang orang lain rasakan. Kurangnya empati dapat menyebabkan seseorang tidak peduli terhadap penderitaan orang lain. Ketika seseorang tidak mampu merasakan atau memahami perasaan orang lain, mereka mungkin melakukan tindakan yang menyakiti tanpa merasa bersalah atau bertanggung jawab. Kurangnya empati sering kali disebabkan oleh kurangnya pengajaran atau pengalaman yang mengajarkan pentingnya memahami dan menghargai perasaan orang lain.

b) Ketidakmampuan dalam mengelola emosi

Ketidakmampuan untuk mengelola emosi dapat menyebabkan perilaku agresif atau impulsif. Individu yang tidak dapat mengontrol kemarahan, frustrasi, atau kecemasan mereka mungkin menyalurkan emosi tersebut dengan cara yang negatif, seperti *bullying*. Kurangnya

keterampilan dalam mengenali dan mengekspresikan emosi dengan cara yang sehat dapat memperburuk situasi ini.

c) Kecenderungan konformitas kelompok

Konformitas kelompok terjadi ketika individu merasa perlu mengikuti perilaku atau norma kelompok untuk diterima. Dalam konteks *bullying*, seseorang mungkin terlibat dalam perilaku ini karena tekanan teman sebaya atau keinginan untuk tidak diasingkan. Mereka mungkin merasa bahwa mengikuti perilaku agresif kelompok adalah cara untuk mendapatkan penerimaan atau menghindari menjadi korban sendiri.

d) Rasa rendah diri atau ketidakamanan

Individu dengan rasa rendah diri atau ketidakamanan sering kali mencoba menutupi perasaan tersebut dengan menunjukkan kekuasaan atau dominasi terhadap orang lain. *Bullying* dapat menjadi cara mereka untuk merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri dengan merendahkan orang lain, mencoba mengatasi perasaan tidak berharga atau tidak cukup baik.

e) Pemahaman yang Salah tentang Kekuasaan dan Kontrol

Beberapa orang memiliki pemahaman yang salah bahwa *bullying* adalah cara untuk menunjukkan kekuasaan dan kontrol. Mereka mungkin percaya bahwa dengan mengintimidasi orang lain, mereka bisa mendapatkan rasa hormat atau dominasi. Pemahaman ini

sering kali dipelajari dari lingkungan di mana kekuasaan dan kontrol dipertontonkan melalui perilaku agresif.

f) Model Perilaku Negatif

Individu yang tumbuh dalam lingkungan di mana perilaku agresif atau *bullying* adalah hal biasa mungkin meniru perilaku tersebut. Model perilaku negatif ini bisa berasal dari keluarga, teman, atau media. Ketika perilaku *bullying* dianggap normal atau diterima, individu cenderung mengadopsi dan meniru perilaku tersebut.

g) Ketidakpedulian terhadap Dampak Perilaku

Kurangnya empati atau ketidakpedulian terhadap bagaimana tindakan mereka mempengaruhi orang lain dapat menyebabkan *bullying*. Individu yang tidak merasakan atau memahami penderitaan korban mereka mungkin melakukan tindakan menyakiti tanpa merasa bersalah. Ketidakpedulian ini bisa disebabkan oleh kurangnya pengajaran tentang empati dan dampak perilaku terhadap orang lain.

h) Masalah dalam Kehidupan Pribadi

Masalah pribadi seperti kesulitan di rumah, trauma, atau masalah emosional lainnya bisa menjadi pemicu perilaku *bullying*. Individu mungkin menggunakan *bullying* sebagai cara untuk melampiaskan frustrasi atau emosi negatif yang mereka hadapi dalam kehidupan pribadi mereka. Masalah-masalah ini dapat menciptakan tekanan tambahan yang mempengaruhi perilaku mereka terhadap orang lain.

2. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* di SD Negeri 1 Demak Ijo yaitu

- a) *Pembullying* secara verbal :
- a. Mencemarkan Nama Baik: Menyebarkan rumor atau gosip yang tidak benar tentang seseorang untuk merusak reputasinya. Misalnya, menyebarkan kabar palsu bahwa seseorang telah melakukan sesuatu yang memalukan atau tidak etis.
  - b. Mengejek: Menghina atau merendahkan seseorang dengan kata-kata kasar atau olok-olok. Contohnya adalah mengejek penampilan fisik, kecerdasan, atau sifat-sifat pribadi lainnya.
  - c. Mengancam: Menggunakan kata-kata untuk menakut-nakuti atau mengintimidasi seseorang. Misalnya, mengatakan bahwa akan melakukan kekerasan fisik terhadap korban jika mereka tidak menuruti keinginan pelaku.
  - d. Mengatakan Hal-Hal Kotor: Menggunakan bahasa yang kasar, vulgar, atau menghina untuk menyerang korban. Ini bisa termasuk penghinaan seksual atau komentar merendahkan tentang korban atau anggota keluarganya.
- b) *Bullying* fisik seperti memukul, merampas barang, mencubit, dan lain-lain.
- a. Memukul: Menggunakan kekuatan fisik untuk menyerang korban, seperti meninju, menendang, atau menampar.

- b. Merampas Barang: Mengambil barang milik korban tanpa izin dengan cara paksa. Ini bisa termasuk merampas uang, gadget, atau barang-barang pribadi lainnya.
  - c. Mencubit: Menggunakan jari untuk menjepit kulit korban dengan keras, menyebabkan rasa sakit dan memar.
  - d. Bentuk Kekerasan Lainnya: Termasuk menendang, mendorong, menjambak rambut, atau bentuk kekerasan fisik lainnya yang menyebabkan rasa sakit atau cedera pada korban.
3. Dampak adanya perilaku *bullying* pada kesehatan mental anak SD Negeri 1 Demak Ijo yaitu kecemasan, diam, kurang percaya diri saat melakukan aktivitas sekolah, lemas, takut bertemu dengan pelaku, menjadi pemurung.
  4. Upaya yang dilakukan dari pihak sekolah untuk mengurangi perilaku *bullying* di SD Negeri 1 Demak Ijo yaitu respon dari guru, seruan untuk menghentikan *pembullying*, pemanggilan orang tua.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dampak *bullying* terhadap kesehatan mental anak SDN 1 Demak Ijo, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Sekolah perlu menambah pengetahuannya tentang *bullying* dari buku, internet, seminar, dll sehingga guru dapat mencegah dan mengurangi

*bullying*. Untuk mencegah *bullying* di sekolah, guru dituntut untuk mampu mengenali ciri-ciri pelaku *bullying* dan korbannya.

2. Bagi peneliti

Ada banyak dampak negatif dari perilaku *bullying*. Untuk memperluas pengetahuan, peneliti selanjutnya dapat meneliti dampak negatif perilaku *bullying* pada aspek lainnya. Selain itu, penelitian terus dilakukan untuk mengetahui bagaimana *bullying* dapat diatasi dan dicegah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nurdiana; Muslimin, Abd Aziz; Sida, Syarifuddin Cn. Analisis Perilaku Bullying Antar Siswa Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Negeri Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar Sulawesi Selatan. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022, 7.1: 1318-1333.
- Amalia, Ningtias Putri Ayu, et al. Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2023, 4.3: 1819-1824.
- Ariadi, P. (2019). Kesehatan mental dalam perspektif Islam. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 3(2), 118-127.
- Darmayanti, Kusumasari Kartika Hima; Kurniawati, Farida; Situmorang, Dominikus David Biondi. Bullying di sekolah: Pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulanginya. *Pedagogia*, 2019, 17.1: 55-66.
- Dewi, Putu Yulia Angga. "Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 1.1 (2020): 39-48.
- Dian Rakhmawati, 1401414449 (2019) *Pengaruh Bullying Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Mental Anak Di Sd Negeri 08 Mulyoharjo Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang*. Under Graduates thesis, UNNES
- Dwi Setyo Utomo, (2023) *Dampak Bullying Pada Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kanoman Karangnongko Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023*. PhD Thesis. Universitas Widya Dharma.
- Erlina, Putri Ninda. Analisis Dampak Bullying Verbal Terhadap Pemahaman Konsep Dasar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Krasak Pecangaan Jepara. 2020. Phd Thesis. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Fakhriyani, D. V. (2019). Kesehatan mental. *Pamekasan: duta media publishing*, 11-13.
- Firmansyah, Firmansyah. *Pengaruh Bullying Terhadap Prestasi Belajar Siswa PDTA An-nisa Kubang Jaya*. 2018. PhD Thesis. Universitas Islam Riau.
- Fithriyana, R. (2017). Hubungan Bullying dengan Lingkungan, Sosial Ekonomi dan Prestasi pada Siswa Sdn 006 Langgini. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 89-95.
- Gunawan, Ersya Delia Ade; Kusnita, Kadek Linda. Pengaruh Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Tingkat Pendidikan Dalam Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 2023, 4.1: 182-186.

- Hasanah, M. (2017). Pengaruh gadget terhadap kesehatan mental anak. *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 207-214.
- Isnaeni Rahmat Nurul, Intan Dwi Hastuti, and Muhammad Nizaar. "Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Bullying di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 7.6 (2023): 3804-3815.
- Junindra, Arespi, et al. Peran Guru terhadap Perilaku Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2022, 6.2: 11133-11138.
- Lubis, Layla Takhfa, et al. Peningkatan kesehatan mental anak dan remaja melalui ibadah keislaman. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 2019, 16.2: 120-129.
- Maulida, Hesti; Darmiany, Darmiany; Rosyidah, Awal Nur Kholifatur. Analisis Dampak Perilaku Verbal Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SDN 20 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2022, 7.3c: 1861-1868.
- Muliasari, Nindya Alifian. *dampak bullying terhadap kesehatan mental anak (studi kasus di mi ma'arif cekok babadan ponorogo)*. 2019. PhD Thesis. IAIN PONOROGO.
- Nasution, F. S. (2021). Kasus Bullying Ditinjau dari Kecerdasan Emosional dan Kesehatan Mental Anak Usia Dini. *MUBTADA*, 4.
- Nasution, F. S., & Setiawati, N. A. (2023). Hubungan Perilaku Bullying terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas IV SD Swakarya Medan. *TERPADU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-9.
- Ningtyas, Putri Vindhian; Sumarsono, Raden Bambang. Upaya Mencegah Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sosialisasi. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2023, 4.2: 104-108.
- Oktaviany, Desri; Ramadan, Zaka Hadikusuma. Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 2023, 9.3: 1245-1251.
- Pasal 28B ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa "setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
- Pujiastuti, Pratiwi, et al. Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar. *Periskop: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 2023, 4.1: 16-23.

- Rismayanti, Mayang Arry. Pengaruh Tindakan Bullying Terhadap Perkembangan Mental Anak Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah. 2022.
- Rozali, Yuli Asmi, et al. Meningkatkan kesehatan mental di masa pandemic. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 2021, 7.2: 109-113.
- Setiawati, Ririn, et al. *Kesehatan Mental Perspektif M. Bahri Ghazali*. 2020. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.
- Sofyan, Fuaddilah Ali, et al. Bentuk Bullying Dan Cara Mengatasi Masalah Bullying Di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2022, 1.04 Desember: 496-504.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, Indah, et al. Dampak Bullying Pada Anak Dan Remaja Terhadap Kesehatan Mental. In: *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2022*. 2021. p. 126-144.